

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan penyesuaian diri siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 48 Jakarta.

Bentuk hubungan positif antara variabel efikasi diri dengan penyesuaian diri ditunjukkan pada persamaan regresi yang diperoleh dari kedua variabel tersebut, yaitu $\hat{Y}=65,09+0,48x$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi frekuensi untuk mencapai penyesuaian diri. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah frekuensi untuk mencapai penyesuaian diri.

Efikasi diri terbesar siswa terdapat pada indikator *Generality* (Generalisasi). Sedangkan pada penyesuaian diri indikator terbesar terdapat pada penyesuaian sosial. Hasil perhitungan uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi *product moment*, menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara efikasi diri dengan penyesuaian diri. Hasil perhitungan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa data regresi berarti. Uji keberartian korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara efikasi diri dengan penyesuaian diri adalah signifikan. Koefisien determinasi

menginterpretasikan bahwa penyesuaian diri ditentukan oleh efikasi diri sebesar 29%.

B. Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula penyesuaian diri, dan sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula penyesuaian diri. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor dari penyesuaian diri. Nilai terbesar dalam penyesuaian diri adalah penyesuaian sosial. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar murid bisa menyesuaikan dengan lingkungan yang ada disekitar. Sub indikator terbesar dari penyesuaian sosial terdapat pada mampu untuk bertanggung jawab.

Sedangkan nilai yang terbesar dalam efikasi diri terdapat dalam aspek *Generality*. Ini berarti siswa yakin akan kemampuan dirinya dalam menghadapi situasi yang bervariasi. Sebaliknya aspek *strength* merupakan aspek terendah, ini menunjukkan bahwa siswa mudah goyah dengan kemampuannya sendiri bila dihadapkan dengan pengalaman yang tidak mendukung. Sub indikator terbesar pada *Generality* terdapat pada mampu mengatasi situasi tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara efikasi diri dengan penyesuaian diri, hal ini akan menjadikan suatu pertimbangan bagi siswa untuk lebih meningkatkan efikasi dirinya dengan baik sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik dimanapun dia berada, disamping beberapa faktor lain yang ikut mempengaruhinya. Pentingnya efikasi diri dalam

penyesuaian diri dapat menjadi acuan bagi siswa untuk lebih meyakini kemampuan yang dimiliki dirinya dalam mengerjakan suatu tugas, dimana keyakinan akan kemampuan dirinya dapat membantunya menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Misalnya, siswa yakin mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya, dalam hal ini siswa bisa menyesuaikan diri atau dapat mengikuti pelajaran yang ada di kelas. Pendidik juga dapat memberikan motivasi, bimbingan, arahan untuk siswa di dalam maupun di luar jam pelajaran, agar siswa dapat yakin mampu mengembangkan pengetahuannya dan bisa menyesuaikan diri, sehingga siswa merasa nyaman berada di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dikemukakan saran-saran yaitu efikasi diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, untuk itu siswa diharapkan yakin akan kemampuan dirinya berusaha dalam mengerjakan suatu tugas hingga selesai. Salah satu cara siswa agar mampu menyesuaikan diri di lingkungan yang baru dengan efikasi diri yaitu tidak mudah menyerah saat guru memberikan tugas, berusaha mencari jawaban tugas yang dikerjakan, misalnya mencari referensi di perpustakaan, internet, atau kerja kelompok.

Untuk pendidik di SMK N 48 Jakarta sebaiknya memperhatikan efikasi diri siswa dari aspek *strength* atau kekuatan siswa akan kemampuan yang dimilikinya. Siswa merasa tidak mampu mengerjakan tugas, karena menganggap tugas yang diberikan sangat sulit. Untuk itu guru harus memberikan motivasi, bimbingan, dan

penjelasan yang mudah dipahami siswa, sehingga diharapkan seluruh siswa memiliki efikasi diri yang tinggi.

Pendidik juga harus memperhatikan penyesuaian pribadi siswa, dalam hal ini siswa masih belum bisa mengontrol dirinya, mengetahui kekurangan dan kelebihan dirinya, membina hubungan yang harmonis dan menerima potensi yang dimilikinya. Untuk itu pendidik harus bisa memahami sifat dan bakat yang dimiliki siswa, sehingga siswa mudah dalam mencari jati dirinya dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak atau dengan menambah variabel lain, seperti motivasi berprestasi, prestasi belajar, kreativitas, self esteem, dukungan sosial yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri.